BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1.Analisis Sistem Yang Berjalan

Pada bab ini kami akan menganalisa sistem yang sedang berjalan untuk mengetahui lebih jelas apa saja prosedur-prosedur yang ada dalam sistem tersebut serta masalah yang dihadapi sistem untuk dijadikan landasan usulan perancangan analisis sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan kegiatan yang ada pada perusahaan BABE.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen dilakukan untuk mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dan mengalir pada sebuah sistem informasi yang sedang berjalan. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mempermudah dalam perancangan atau pengembangan system yang diusulkan. Berikut adalah dokumen-dokumen yang ada didalam sistem informasi Titip-jual pada perusahaan BABE :

1. Dokumen masukan

a) Biodata calon penitip

b) Kartu tanda penduduk calon penitip

2. Dokumen keluaran

c) Nomor antrian penitipan barang

d) Surat persetujuan 2 rangkap

e) Bukti pembayaran administrasi

f) Faktur pembelian barang 2 rangkap

g) Bukti pengambilan barang

h) Nomor antrian pembayaran

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

A. Penitipan

1. Penitip datang mengisi biodata dan menyerahkan KTP
2. Penitip mengambil nomor antrian
3. Penitip menegosiasikan harga barang dengan bagian penaksir barang
4. Pembayaran Administrasi penitipan sebesar Rp.10.000
5. Petugas mencetak surat persetujuan 2 rangkap
6. Barang yang akan dititipkan dimasukkan ke gudang
7. Pendistribusian barang ke layanan penjualan
8. Penempatan barang di showroom atau toko

B. Penjualan

1. Pembeli datang ke kasir membawa kode barang yang akan dibeli
2 . Kasir menginputkan kode barang kedalam database
3. Setelah dilakukan pembayaran, kasir mencetak faktur pembelian 2 rangkap

C. Tim Opname barang

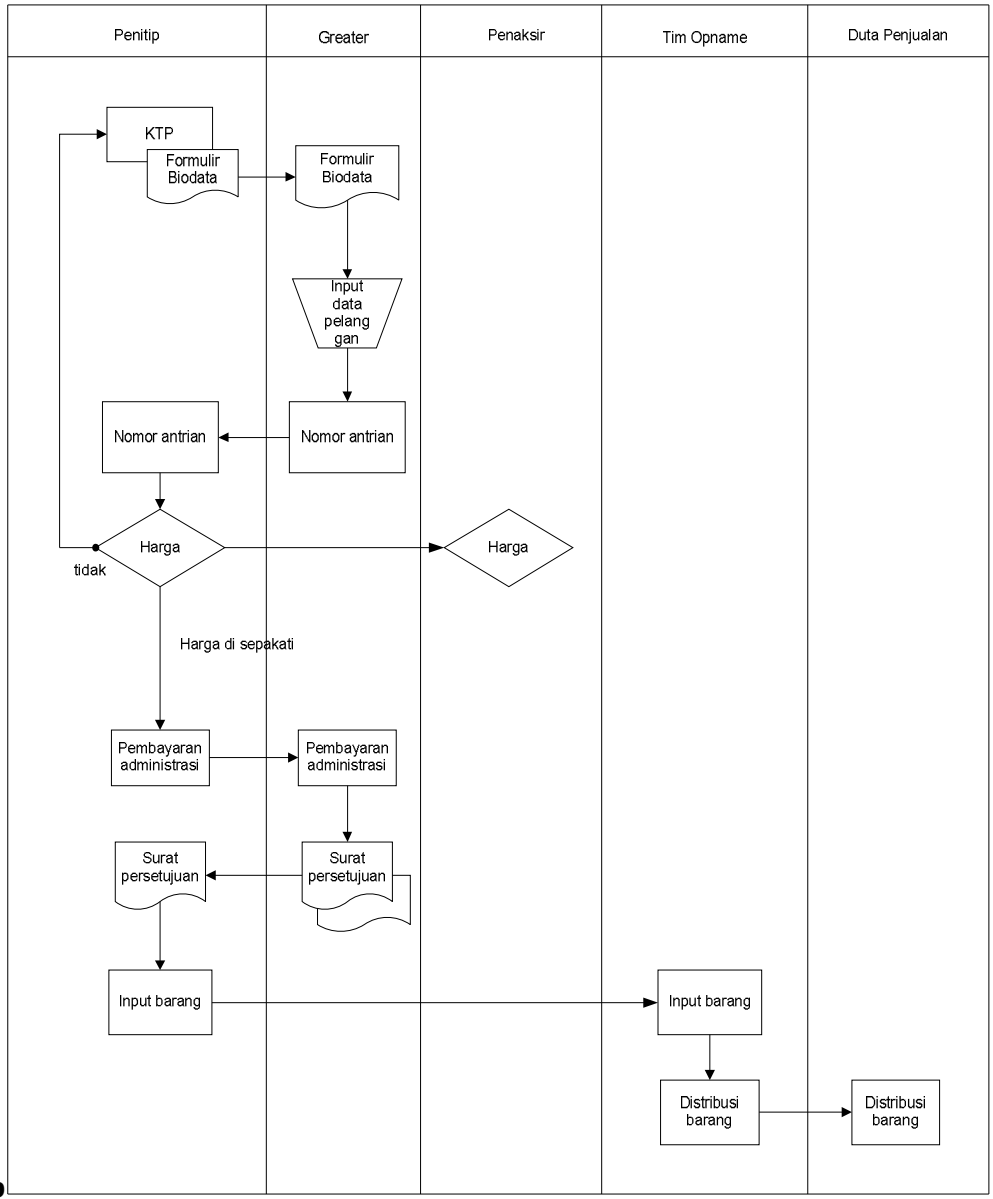
1. Petugas melakukan pengecekan terhadap barang
2. Untuk barang jatuh tempo dilakukan pindah lokasi ke gudang
3. Petugas melakukan konfirmasi kepada penitip untuk mengambil barang yang dititipkannya
4. Petugas mencetak bukti pengambilan barang untuk barang yang tidak terjual

5. Penitip mengambil barang yang tidak terjual

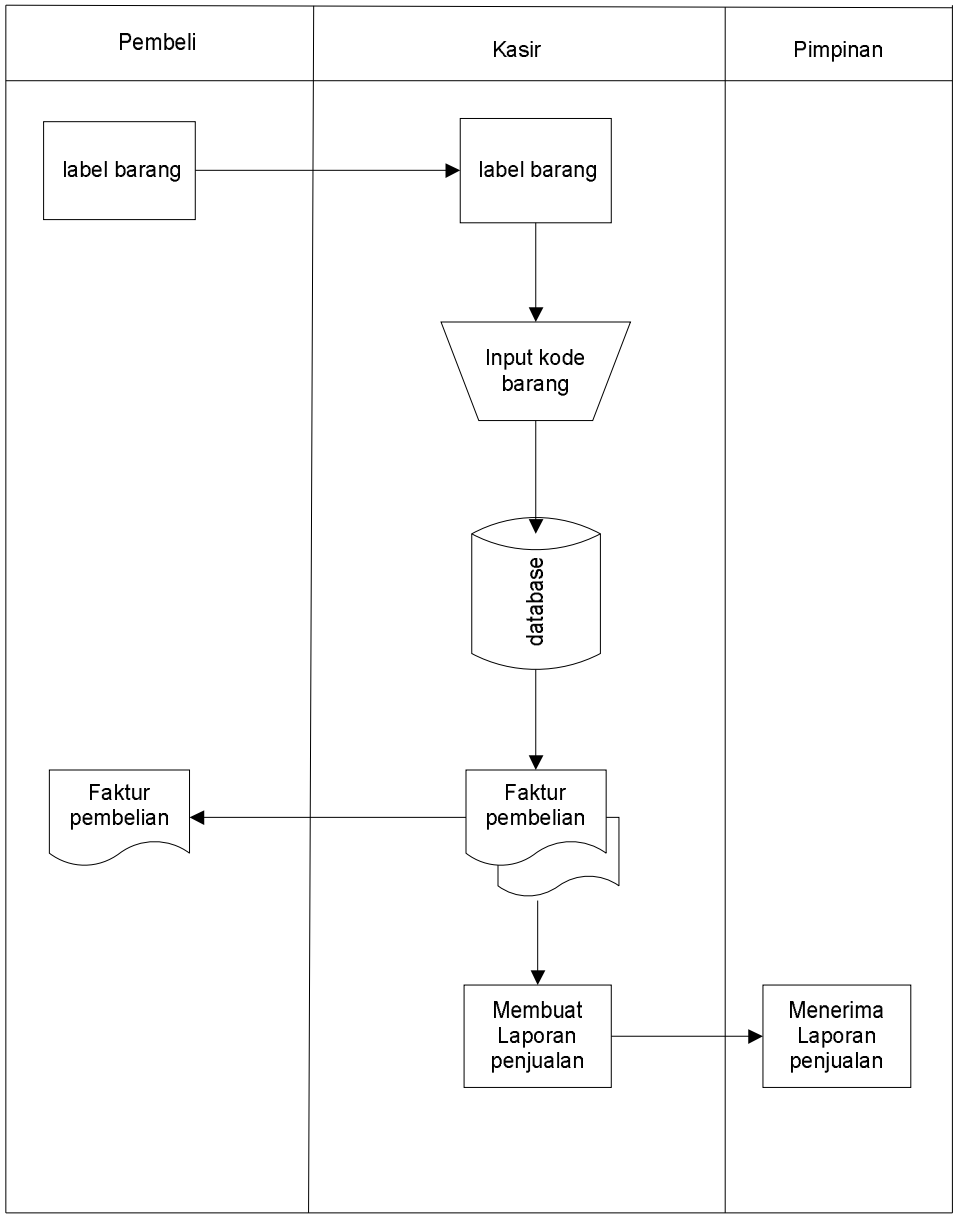
D. Pembayaran

1. Penitip melakukan konfirmasi via telepon atau datang langsung untuk menanyakan, apabila barang yang dititipkannya telah terjual
2. Penitip datang ke BABE untuk mengambil pembayaran pada hari rabu atau sabtu
3 .Petugas menginput nomor KTP penitip kedalam database
4. Penitip mengambil nomor antrian
5. Petugas memanggil penitip sesuai nomor antrian
6. Penitip menyerahkan surat persetujuan dan nomor antrian
7. Petugas melakukan verifikasi antara data barang terjual dan surat persetujuan
8. Petugas mencetak bukti pembayaran
9. Uang dan bukti pembayaran diserahkan ke penitip

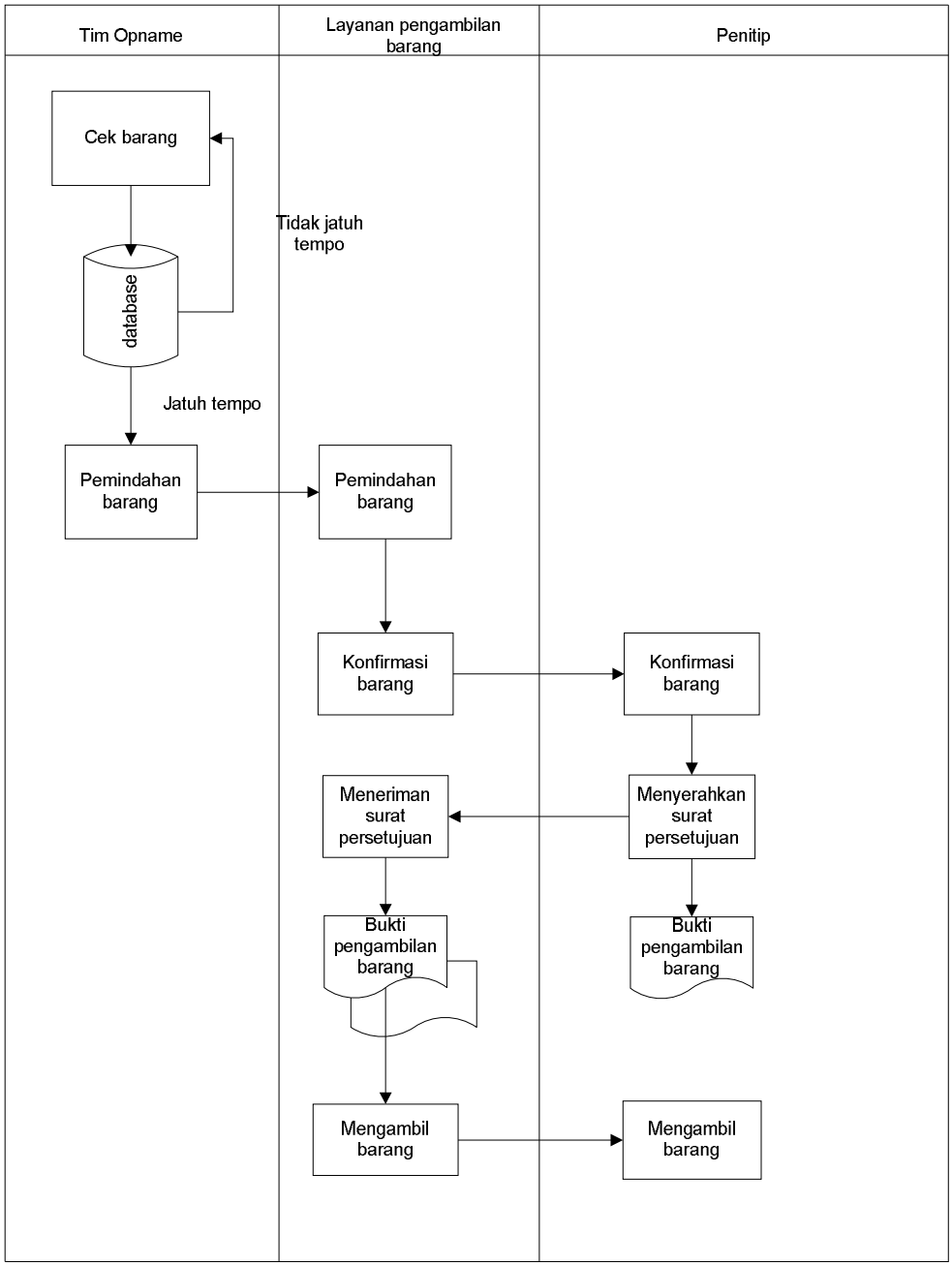
4.1.2.1.FlowMap



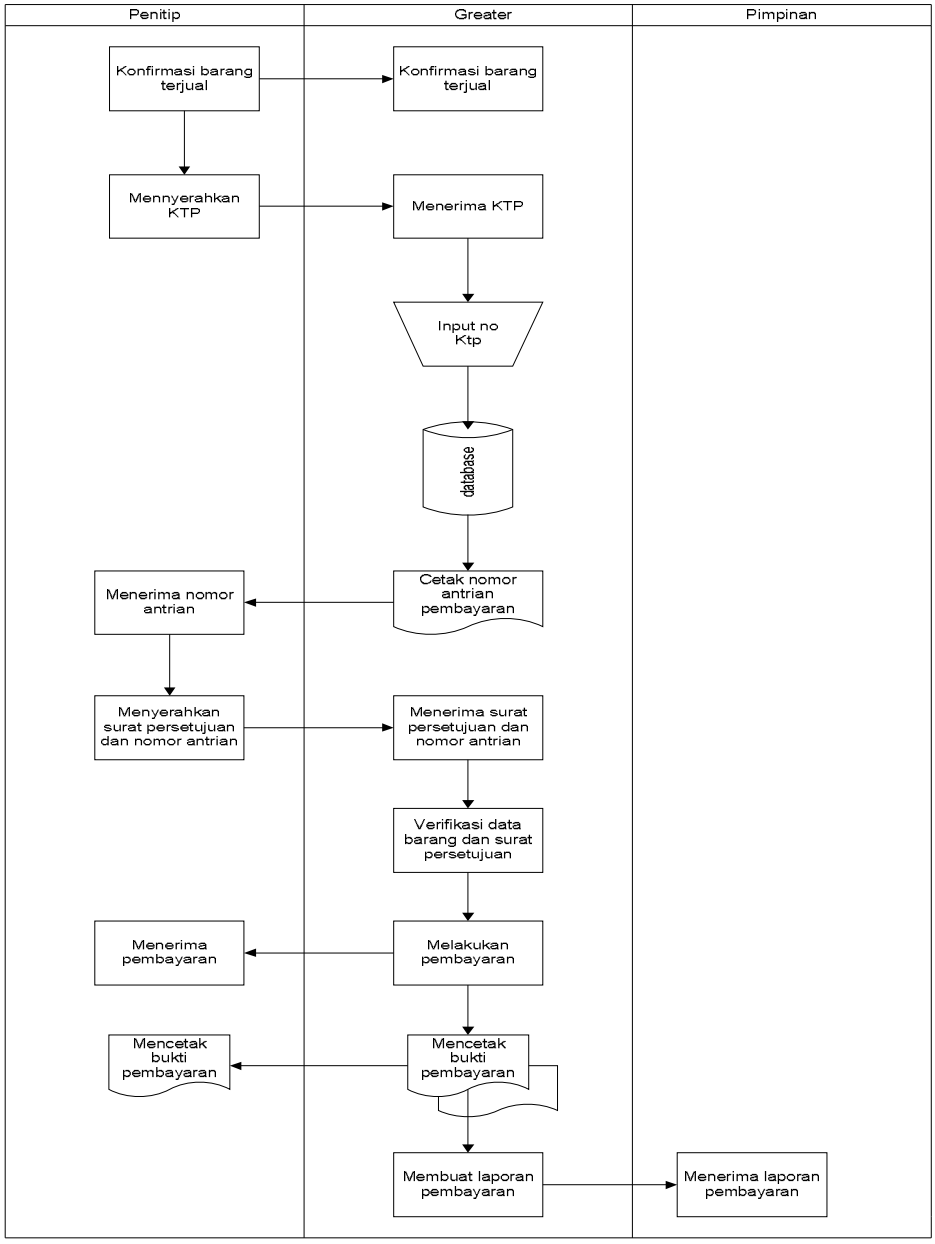
Gambar 4.1 Gambar Flow Map sistem Penitipan



Gambar 4.2 Gambar Flow Map sistem Penjualan

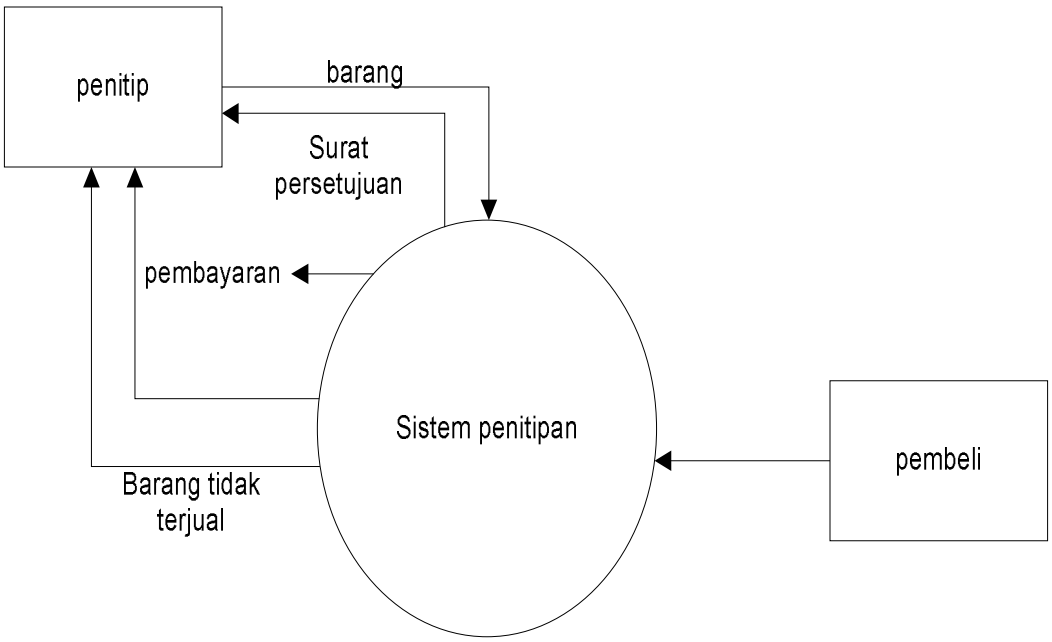


Gambar 4.3 Gambar Flow Map sistem Opname barang



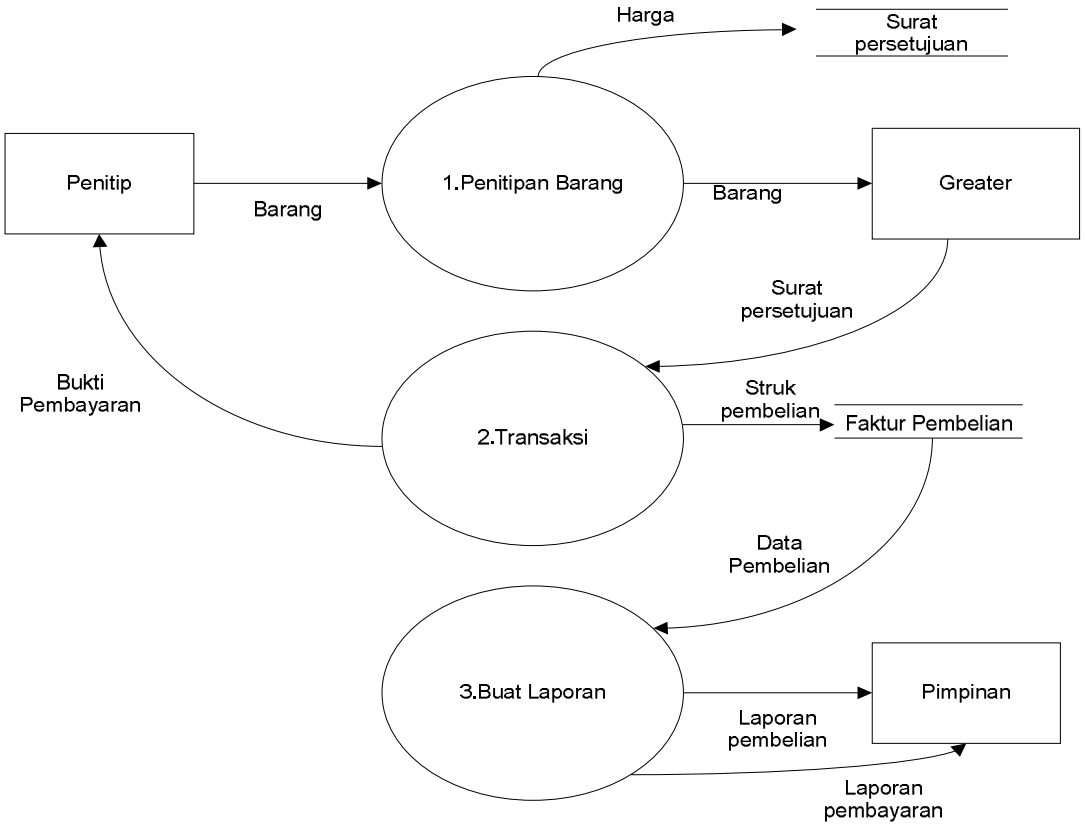
Gambar 4.4 Gambar Flow Map sistem Pembayaran

4.1.2.2. Diagram Konteks



Gambar 4.5 Gambar Diagram Konteks Sistem Berjalan

4.1.2.3. Diagram Data Flow



Gambar 4.6 Gambar DFD Sistem Berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem yang berjalan

a) Penitip diharuskan mengisi biodata dan menyerahkan kartu tanda penduduk (KTP)

b) Penginputan barang dilakukan setelah negosiasi harga barang disepakati

c) Barang yang telah jatuh tempo dipindahkan dari showroom ke gudang setelah terlebih dahulu dilakukan verifikasi data barang di dalam database

d) Pembayaran dilakukan setiap hari rabu dan sabtu

e) penitip diharuskan membayar biaya administrasi untuk setiap barang yang dititipkanya

f) setiap transaksi pembelian dan pembayaran dilaporkan kepada pimpinan

g) Penginputan data kedalam database dilakukan pada saat barang terjual

4.2.Usulan Perancangan Sistem

Pada bagian ini dijelaskan tentang usulan rancangan sistem yang akan digunakan untuk memperbaiki atau memperbaharui sistem yang ada untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi perusahan.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem yang kami buat adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada sistem sebelumnya.
2. Untuk meningkatkan efektitas kerja perusahaan.
3. Untuk mempercepat proses pemanggilan data pada database.
4. Untuk mengurangi redudansi data pada database.

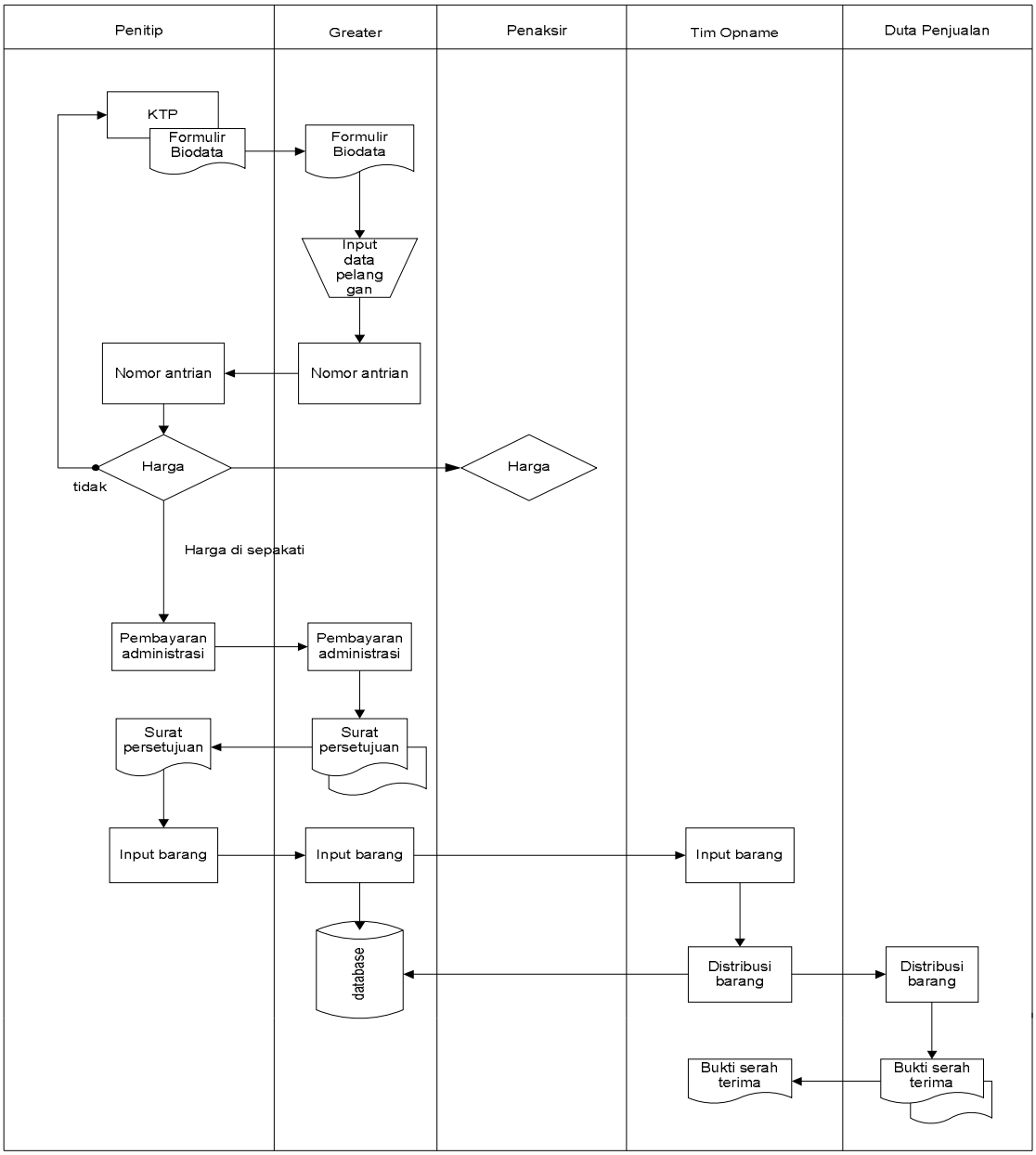
5. Agar proses verifikasi data lebih akurat.

4.2.2 Perancangan Prosedur yang diusulkan

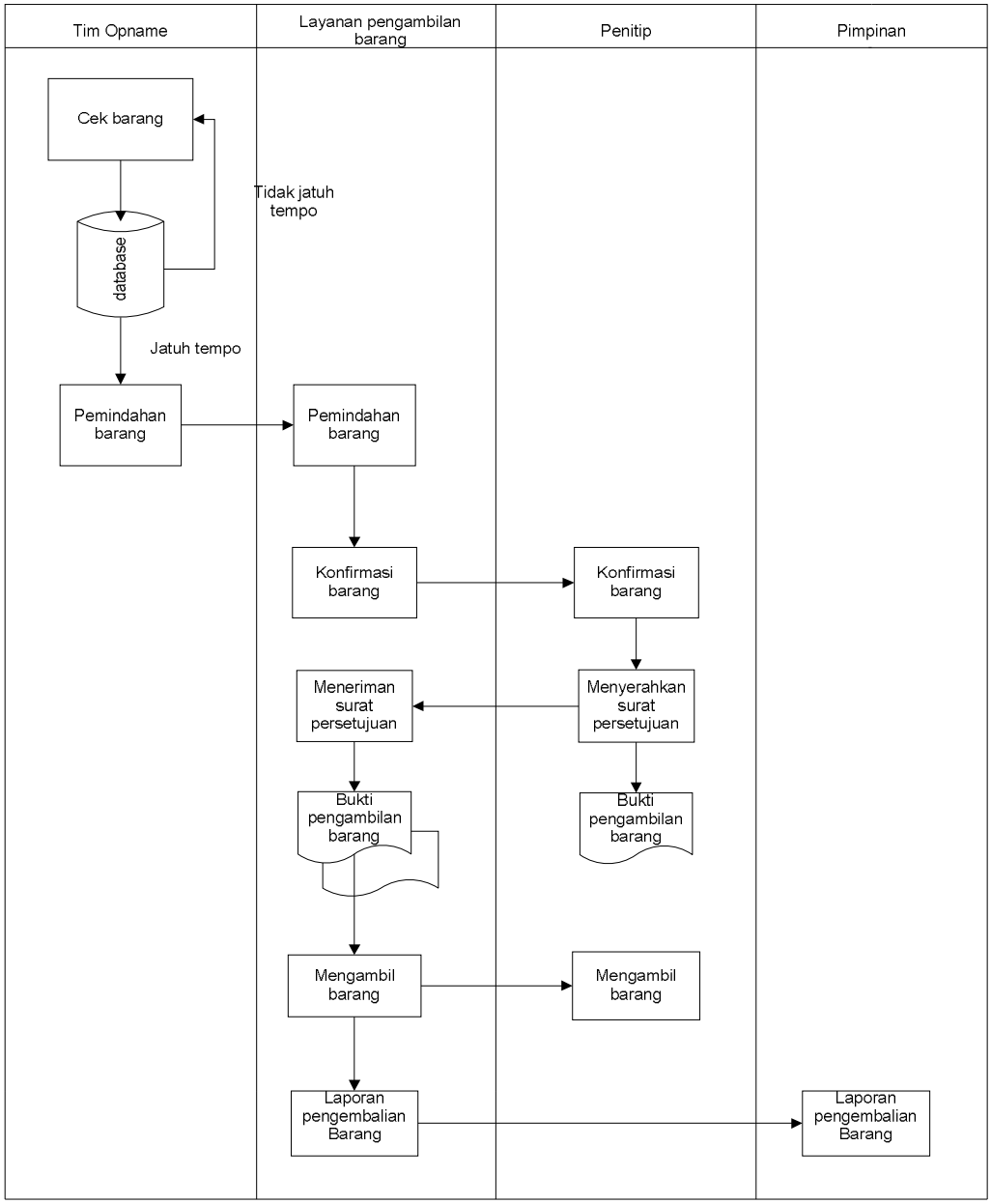
Prosedur kerja yang diusulkan pada sistim informasi Titip-jual di PD. BABE adalah sebagai berikut :

1. Proses update database dilakukan rutin setiap 1 bulan sekali.
2. Setelah menerima barang yang akan dititipkan petugas terkait melakukan penginputan kedalam database.
3. Setelah barang jatuh tempo dipindahkan lokasi, petugas segera melakukan input pada database.
4. Duta penjualan mencetak bukti serah terima barang setelah tim opname melakukan distribusi barang
5. Membuat laporan untuk setiap barang yang telah jatuh tempo dan dikembalikan kepada penitip, untuk kemudian diserahkan kepada pimpinan.
6. Kasir tidak perlu melakukan input kedalam database untuk setiap barang yang terjual.

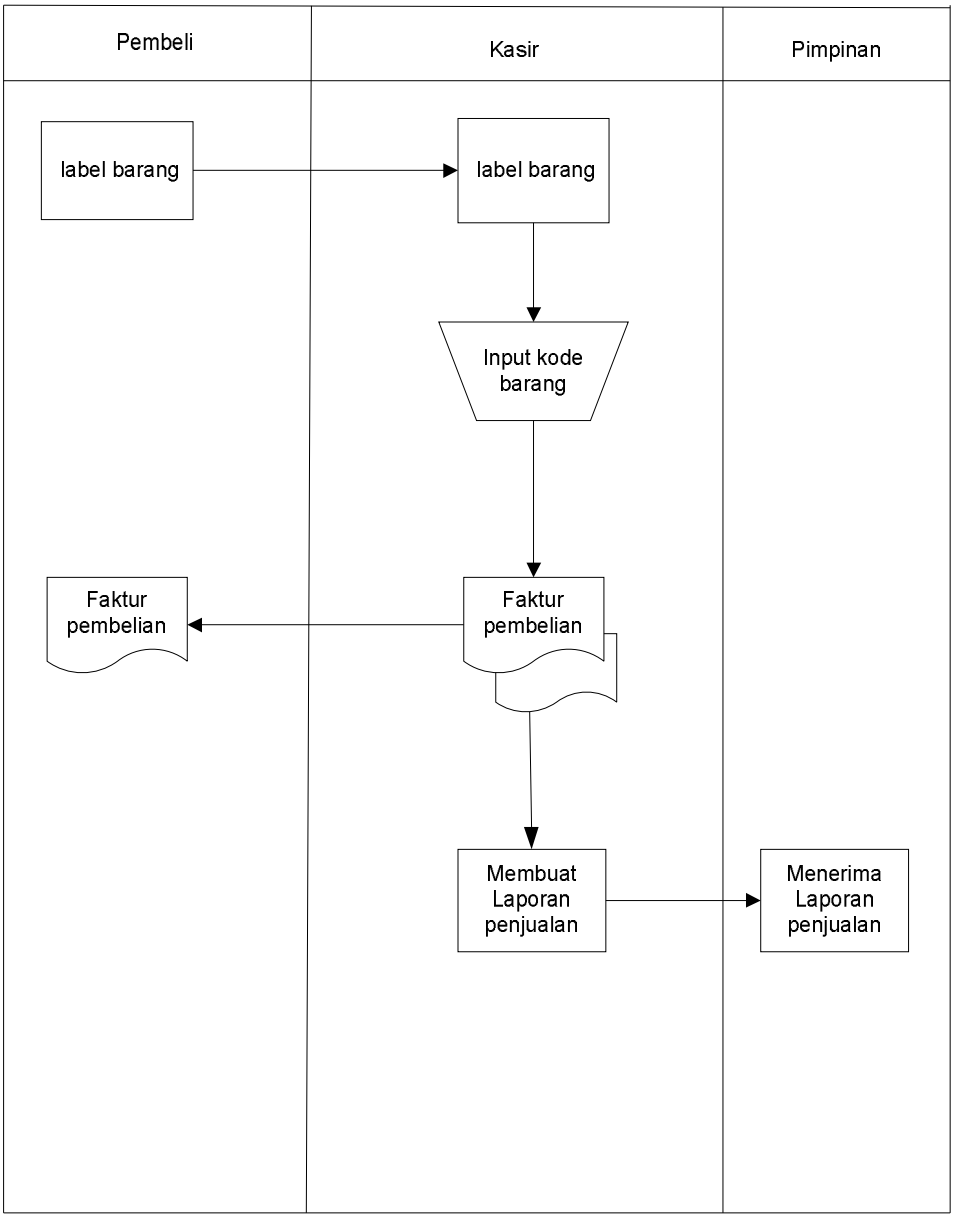
4.2.2.1. Flow Map



Gambar 4.7 Gambar Flow Map sistim penitipan yang diusulkan

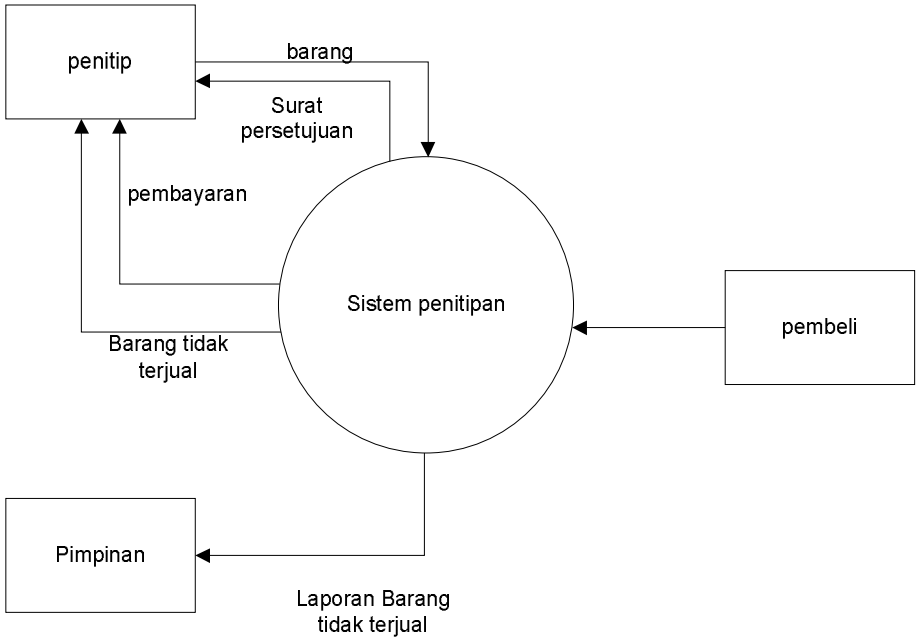


Gambar 4.8 Gambar Flow Map sistem Opname barang yang diusulkan



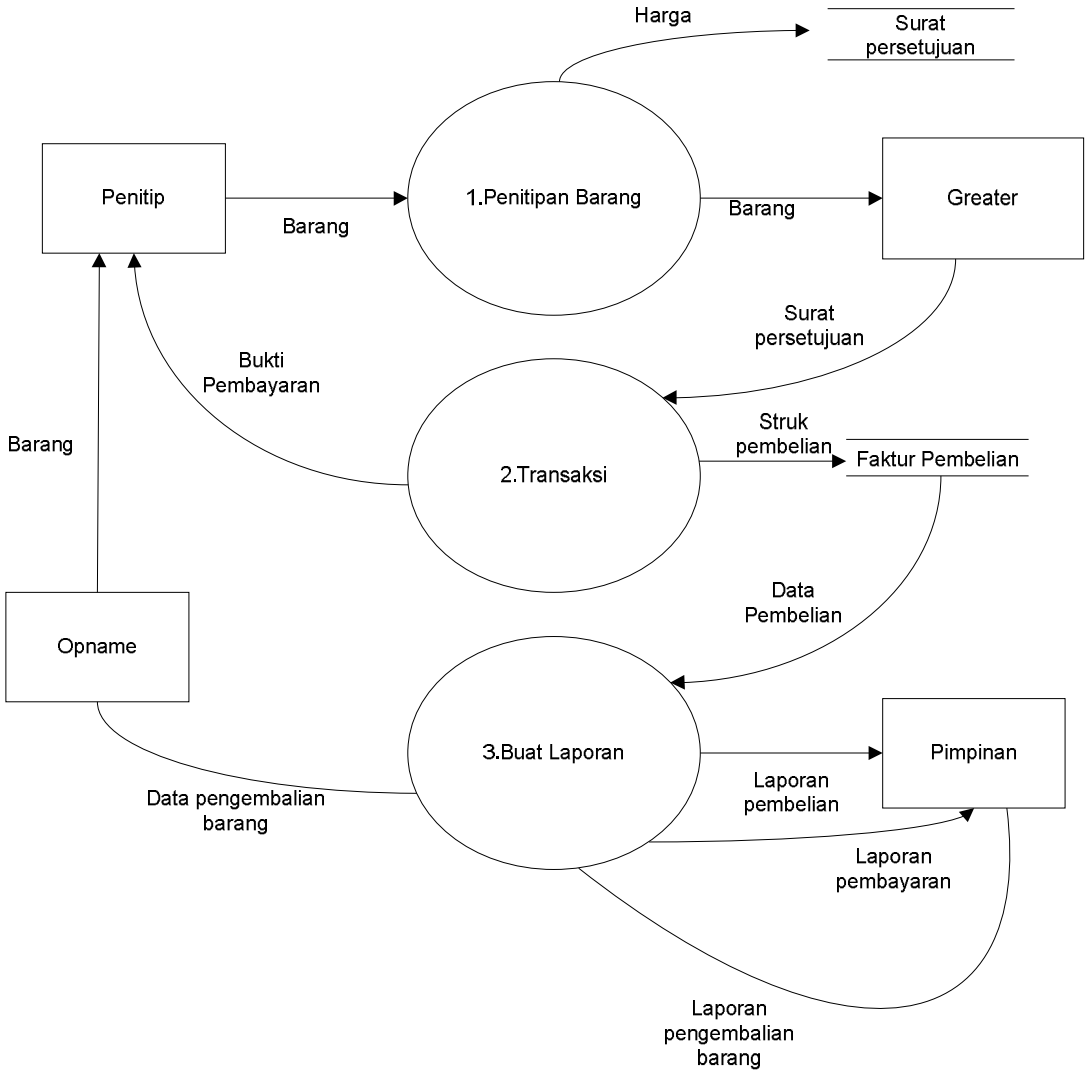
Gambar 4.9 Gambar Flow Map sistem Penjualan yang diusulkan

4.2.2.2. Diagram Kontek



Gambar 4.10 Gambar Diagram Konteks Sistem Titip-jual yang diusulkan

4.2.2.3. Data Flow Diagram



Gambar 4.11 Gambar DFD yang diusulkan

4.2.2.4. Kamus Data

Kamus data adalah hubungan entity dan dokumen-dokumen dari suatu sistem informasi. Berikut adalah kamus data dari rancangan sistem yang kami usulkan :

1. Kartu tanda penduduk penitip

   Nama arus data : KTP

   Alias : -

   Aliran Data : penitip – proses 1

   Struktur Data : No_ktp,nama_penitip,Alamat_penitip

2. Barang yang dititipkan

   Nama arus data : Barang

   Alias : -

   Aliran data : penitipan barang – proses 1

   Struktur data : no_barang, nama_barang

3. Surat Persetujuan

   Nama arus data : SP

   Alias : -

   Aliran data : transaksi – proses 2

   Struktur data : No_surat

4. Laporan

   Nama arus data : Lap

   Alias : -

   Aliran data : buat laporan – proses 3

4.2.3. Evaluasi terhadap sistem yang diusulkan

a. Verifikasi data lebih akurat

   Dengan dilakukannya update database secara rutin membuat verifikasi data barang yang ada didalam database dengan surat persetujuan yang ada pada penitip lebih akurat.

b. Redudansi data berkurang

   Redudansi data berkurang dikarenakan terintegrasinya sistem pengolahan data transaksi dan data barang.

c. Pemanggilan data pada database lebih cepat

   Dengan berkurangnya redudansi data maka secara otomatis membuat pemanggilan data lebih cepat dikarenakan jumlah data pada database berkurang.

d. Daftar barang yang dikembalikan lebih terperinci

   Dengan dibuatnya laporan daftar barang yang telah dikembalikan ke penitip, untuk kemudian dilaporkan pada pimpinan lebih terperinci.